

PERANAN EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA *GENERAL LEDGER* DAN *REPORTING SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS *GENERAL LEDGER* DAN *REPORTING SYSTEM*
(STUDI KASUS PADA PT CTI) *M*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Padre Pio Alexander

6042001059

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

***ROLE OF INTERNAL CONTROL EVALUATION IN GENERAL LEDGER
AND REPORTING SYSTEM TO INCREASE THE EFFECTIVENESS OF
GENERAL LEDGER AND REPORTING SYSTEM
(CASE STUDY AT PT CTI) ^(M)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Padre Pio Alexander

6042001059

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited based on the LAMEMBA

No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANAN EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA *GENERAL LEDGER* DAN *REPORTING SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS *GENERAL LEDGER* DAN *REPORTING SYSTEM* (STUDI KASUS PADA PT CTI)

Oleh:

Padre Pio Alexander

6042001059

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Skripsi

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Padre Pio Alexander
Tempat, tanggal lahir : Batam, 08 November 2002
NPM : 6042001059
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PERANAN EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA *GENERAL LEDGER DAN REPORTING SYSTEM* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS *GENERAL LEDGER DAN REPORTING SYSTEM* (STUDI KASUS PADA PT CTI)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan saya selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2024

Pembuat pernyataan :



Padre Pio Alexander

(Padre Pio Alexander)

ABSTRAK

Industri minyak dan gas (migas) merupakan salah satu industri penghasil devisa bagi negara. Banyak perusahaan pendukung migas yang terlibat dalam industri ini, sehingga memunculkan persaingan bisnis yang ketat. Salah satu cara memenangkan persaingan bisnis tersebut adalah dengan memiliki keunggulan kompetitif melalui pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal dapat memberikan informasi keuangan yang *relevance* dan *reliable* dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

General ledger dan *reporting system* memerlukan pengendalian internal yang memadai, agar dapat meminimalkan risiko. Pengendalian internal perlu dievaluasi secara berkala. Evaluasi pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COSO IC. COSO IC memiliki lima komponen pengendalian internal, yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring activities*. Kelemahan yang ditemukan pada saat evaluasi menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan pengendalian internal. Pengendalian internal yang memadai dapat membantu perusahaan mencapai tujuan *general ledger* dan *reporting system*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive research*, metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan fenomena apa saja yang terjadi pada saat kondisi tertentu dan metode ini akan mendeskripsikan kondisi yang sedang terjadi di dalam perusahaan apa adanya. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan melalui observasi dan wawancara kepada karyawan yang berkerja di bagian *reporting cycle* serta studi literatur.

Berdasarkan hasil penelitian, PT CTI memiliki *general ledger* dan *reporting system* yang sudah melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan prinsip pada kerangka kerja COSO IC. Namun terdapat beberapa catatan untuk perbaikan di masa mendatang pada kebijakan dan prosedur dalam pendistribusian *job description* secara tertulis kepada semua karyawan pada *general ledger* dan *reporting system*. Di samping itu, perlunya meningkatkan peranan dukungan layanan pada SQL *Ledger* sebagai *accounting software*, seperti adanya *pre-numbered journal voucher* dan enkripsi secara otomatis saat penarikan data laporan keuangan dari SQL *Ledger* dan mereviu ulang hak akses bagi pihak yang akan melihat data laporan keuangan. SQL *Ledger* diharapkan juga dapat menghasilkan laporan *budget*, laporan arus kas dan laporan XBRL. Jika kekurangan tersebut dapat diperbaiki oleh perusahaan, maka PT CTI dapat meningkatkan efektivitas pada *general ledger* dan *reporting system*. Perusahaan disarankan secara berkala untuk meng-*update job description* secara tertulis dengan kondisi saat ini dan mendistribusikan kepada semua karyawan *Shared Service Center* (SSC) PT CTI. Di samping itu, perusahaan disarankan untuk mengembangkan SQL *Ledger* dengan lebih baik. Selanjutnya, diharapkan pada penelitian berikutnya melakukan analisis pengendalian internal dengan menggunakan COSO IC pada *revenue cycle* dan *expenditure cycle* untuk meningkatkan efektivitas *revenue cycle* dan *expenditure cycle*.

Kata Kunci: COSO IC, *General Ledger* dan *Reporting System*, Pengendalian Internal, *Shared Service Center* (SSC)

ABSTRACT

Oil and gas industry is one of the foreign exchange earning industries for the country. Many oil and gas supporting companies are involved in this industry, giving rise to intense business competition. One way to win the business competition is to have a competitive advantage through adequate internal control. Internal control can provide financial information that is relevant and reliable in making decisions for internal and external parties.

General ledger and reporting systems require adequate internal controls, in order to minimize risks. Internal controls need to be evaluated regularly. Evaluation of internal control in the general ledger and reporting system is carried out using COSO IC framework. COSO IC has five components of internal control, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities. Weaknesses found during the evaluation become the basis for developing recommendations for improvements to improve internal control. Adequate internal control can help companies achieve the objectives of the general ledger and reporting system.

The method used in this research is descriptive research method, a method carried out by describing what phenomena occur during certain conditions and this method will describe the conditions that are happening in the company as they are. This research uses two types of data, namely primary data and secondary data. Techniques in data collection are carried out by field studies through observation and interviews with employees who work in the reporting cycle and literature studies.

Based on the research results, PT CTI has a general ledger and reporting system that has implemented internal control in accordance with the principles in the COSO IC framework. However, there are some notes for future improvement on policies and procedures in distributing job descriptions in writing to all employees at general ledger and reporting system. In addition, there is a need to improve the role of service support in SQL Ledger as accounting software, such as pre-numbered journal vouchers and encryption automatically when withdrawing financial statement data from SQL Ledger and reviewing access rights for parties who will view financial statement data. SQL Ledger is also expected to produce budget reports, cash flow reports and XBRL reports. If these deficiencies can be corrected by the company, PT CTI can increase the effectiveness of the general ledger and reporting system. The company is advised to periodically update the job description in writing with the current conditions and distribute it to all PT CTI Shared Service Center (SSC) employees. In addition, the company is advised to develop SQL Ledger better. Furthermore, it is expected that the next research will analyze internal control using COSO IC in the revenue cycle and expenditure cycle to increase the effectiveness of the revenue cycle and expenditure cycle.

Keywords: COSO IC, General Ledger and Reporting System, Internal Control, Shared Service Center (SSC)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Evaluasi Pengendalian Internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* untuk Meningkatkan Efektivitas *General Ledger* dan *Reporting System* (Studi Kasus pada PT CTI)” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan, khususnya kepada :

1. Bunda Maria melalui Doa Rosario yang aku panjatkan terus menerus, sehingga selesainya skripsi ini tepat pada waktu-Nya.
2. Orangtua dan adikku di Jerman yang selalu memberi doa dan semangat pantang menyerah untuk tetap berjuang demi masa depan yang cerah.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan
5. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak., selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan dosen penulis, yang senantiasa memberikan nasihat dan dorongan untuk tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE, SH, M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Verawati Suryaputra SE., MM., Ak., CMA., selaku dosen wali penulis yang telah memberi nasihat dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan untuk berbagi ilmu dan pengetahuan, serta pengalaman yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di program studi S1 Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, baik di bidang akademik maupun non-akademik.
9. Manajemen *Shared Service Center* (SSC) PT CTI yang senantiasa membantu penulis untuk penyusunan skripsi dan memberikan ijin untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan untuk keperluan skripsi ini.
10. Teman-teman kuliah seangkatan dan seperjuangan di kala senang dan susah untuk saling memberikan semangat, dorongan satu sama lain, tetap kompak di masa mendatang.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis nantikan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.3. Nilai Tambah Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2. Pengendalian Internal	12
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal	12
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	12
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	13
2.2.4. Prinsip dalam COSO	15
2.3. <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i>	17
2.3.1. Tujuan <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i>	17
2.3.2. Aliran Data <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i> melalui <i>Context Diagram</i>	18
2.3.3. <i>Threat</i> dan <i>Control</i> pada <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i>	19
2.3.4. Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	21
2.4. Pengertian Efektivitas	23

2.5. Pengertian <i>Shared Service Center (SSC)</i>	24
2.6. Hubungan Desentralisasi, Sentralisasi, <i>Outsourcing</i> , dan SSC	25
2.6.1. Pengertian Desentralisasi	25
2.6.2. Pengertian Sentralisasi	25
2.6.3. Pengertian <i>Outsourcing</i>	26
2.6.4. Perbedaan Desentralisasi, Sentralisasi, <i>Outsourcing</i> , dan SSC ...	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.1.1. Sumber Data	28
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	29
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	30
3.1.4. Kerangka Penelitian	31
3.2. Objek Penelitian	32
3.2.1. Profil Perusahaan	33
3.2.2. Visi, Misi, Budaya, dan Prospek Perusahaan	33
3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan	35
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan	36
3.2.5. Gambaran Umum <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i> pada PT CTI	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Gambaran Umum Aktivitas <i>Shared Service Center (SSC)</i> PT CTI	39
4.1.1. Perkembangan SSC pada PT CTI	40
4.1.2. Aktivitas pada <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i> PT CTI ..	42
4.1.2.1. Aktivitas <i>Update General Ledger</i> pada PT CTI	42
4.1.2.2. Aktivitas <i>Post Adjusting Entries</i> pada PT CTI	47
4.1.2.3. Aktivitas <i>Prepare Financial Statements</i> pada PT CTI	50
4.1.2.4. Aktivitas <i>Produce Managerial Reports</i> pada PT CTI	57
4.2. Implementasi Pengendalian Internal pada <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i> pada PT CTI	60
4.2.1. <i>Control Environment</i>	60
4.2.1.1. <i>Commitment to Integrity and Ethics</i>	60

4.2.1.2.	<i>Internal Control Oversight by the BOD, Independent of Management</i>	61
4.2.1.3.	<i>Structures, Reporting Lines, and Appropriate Responsibilities in the Pursuit of Objectives Established by Management and Overseen by Board</i>	62
4.2.1.4.	<i>A Commitment to Attract, Develop, and retain Competent Individuals in Alignment with Objectives</i>	64
4.2.1.5.	<i>Holding Individuals Accountable for their Internal Control Responsibilities in Pursuit of Objectives</i>	64
4.2.2.	<i>Risk Assessment</i>	65
4.2.2.1.	<i>Specifying Objectives Clearly Enough for Risks to be Identified and Assessed</i>	66
4.2.2.2.	<i>Identifying and Analyzing Risks to Determine How They Should be Managed</i>	66
4.2.2.3.	<i>Considering the Potential of Fraud</i>	67
4.2.2.4.	<i>Identifying and Assessing Changes that Could Significantly Impact the System of Internal Control</i>	68
4.2.3.	<i>Control Activities</i>	69
4.2.3.1.	<i>Selecting and Developing Controls that Might Help Mitigate Risks to an Acceptable Level</i>	69
4.2.3.2.	<i>Selecting and Developing General Control Activities Over Technology</i>	72
4.2.3.3.	<i>Deploying Control Activities as Specified in Policies and Relevant Procedures</i>	73
4.2.4.	<i>Information and Communication</i>	75
4.2.4.1.	<i>Obtaining or Generating Relevant, High-Quality Information to Support Internal Control</i>	76
4.2.4.2.	<i>Internally Communicating Information, Including Objectives and Responsibilities, Necessary to Support the Other Components of Internal Control</i>	77
4.2.4.3.	<i>Communicating Relevant Internal Control Matters to External Parties</i>	77

4.2.5. <i>Monitoring Activities</i>	78
4.2.5.1. <i>Selecting, Developing, and Performing Ongoing or Separate Evaluations of the Components of Internal Control</i>	79
4.2.5.2. <i>Evaluating and Communicating Deficiencies to Those Responsible for Corrective Action, Including Senior Management and the Board of Directors</i>	80
4.3. Peranan Pengendalian Internal <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i>	81
4.3.1. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal pada <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i>	81
4.3.2. Rekomendasi	83
4.3.2.1. Rekomendasi <i>Job Description</i>	83
4.3.2.2. Rekomendasi untuk Meningkatkan Peranan <i>SQL Ledger</i>	83
4.3.3. Peranan Pengendalian Internal <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i> untuk Meningkatkan Efektifitas <i>General Ledger</i> dan <i>Reporting System</i> pada PT CTI	84
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Proses Bisnis dari Sisi Keuangan	11
Gambar 2.2. <i>COSO: Achieving Effective Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR)</i>	13
Gambar 2.3. <i>Context Diagram</i>	18
Gambar 2.4. <i>Threat dan Control pada General Ledger dan Reporting System</i>	21
Gambar 2.5. Simbol-simbol dalam <i>Flowchart</i>	22
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	32
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	35
Gambar 4.1. Perubahan Tahap Pertama menjadi Tahap Kedua SSC PT CTI	42
Gambar 4.2. Gambar Prosedur Pembuatan COA pada SQL Ledger	45
Gambar 4.3. Prosedur Menjurnal Transaksi yang berasal dari Internal RTR.....	47
Gambar 4.4. Prosedur Menjurnal Transaksi yang Berasal dari Controller oleh RTR	49
Gambar 4.5. <i>Reporting Calendar 2023 PT CTI</i>	52
Gambar 4.6. Prosedur Proses Penutupan Buku.....	54
Gambar 4.7. Prosedur Proses Lanjutan Penutupan Buku	55
Gambar 4.8. Prosedur Proses Reviu Laporan Keuangan	57
Gambar 4.9. Prosedur Proses Penerbitan Laporan Audit.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Desentralisasi, Sentralisasi, <i>Outsourcing</i> dan SSC	27
Tabel 4.1. Hasil Wawancara terkait <i>Commitment to Integrity and Ethics</i>	61
Tabel 4.2. Hasil Wawancara terkait <i>Internal Control Oversight by the BOD, Independent of Management</i>	62
Tabel 4.3. Hasil Wawancara terkait <i>Structures, Reporting Lines, and Appropriate Responsibilities in the Pursuit of Objectives Established by Management and Overseen by Board</i>	63
Tabel 4.4. Hasil Wawancara terkait <i>A Commitment to Attract, Develop, and retain Competent Individuals in Alignment with Objectives</i>	64
Tabel 4.5. Hasil Wawancara terkait <i>Holding Individuals Accountable for their Internal Control Responsibilities in Pursuit of Objectives</i>	65
Tabel 4.6. Hasil Wawancara terkait <i>Specifying Objectives Clearly Enough for Risks to be Identified and Assessed</i>	66
Tabel 4.7. Hasil Wawancara terkait <i>Identifying and Analyzing Risks to Determine How They Should be Managed</i>	67
Tabel 4.8. Hasil Wawancara terkait <i>Considering the Potential of Fraud</i>	68
Tabel 4.9. Hasil Wawancara terkait <i>Identifying and Assessing Changes that Could Significantly Impact the System of Internal Control</i>	68
Tabel 4.10. Hasil Wawancara terkait <i>Selecting and Developing Controls that Might Help Mitigate Risks to an Acceptable Level</i>	70
Tabel 4.11. Hasil Wawancara terkait <i>Selecting and Developing General Control Activities Over Technology</i>	73
Tabel 4.12. Hasil Wawancara terkait <i>Deploying Control Activities as Specified in Policies and Relevant Procedures</i>	74
Tabel 4.13. Hasil Wawancara terkait <i>Obtaining or Generating Relevant, High-Quality Information to Support Internal Control</i>	76
Tabel 4.14. Hasil Wawancara terkait <i>Internally Communicating Information, Including Objectives and Responsibilities, Necessary to Support the Other Components of Internal Control</i>	77

Tabel 4.15. Hasil Wawancara terkait <i>Communicating Relevant Internal Control Matters to External Parties</i>	78
Tabel 4.16. Hasil Wawancara terkait <i>Selecting, Developing, and Performing Ongoing or Separate Evaluations of the Components of Internal Control</i>	79
Tabel 4.17. Hasil Wawancara terkait <i>Evaluating and Communicating Deficiencies to Those Responsible for Corrective Action, Including Senior Management and the Board of Directors</i>	80
Tabel 4.18. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal pada <i>General Ledger dan Reporting System</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Bukti Agenda dan Google Meeting

Lampiran 3 Foto Lokasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Peningkatan produksi maupun jasa di bidang minyak dan gas (migas) merupakan salah satu industri yang menghasilkan devisa bagi negara. Menurut artikel dalam Kompas.com (2023), produksi migas Indonesia akan mencapai target produksi minyak sebanyak 1 juta barel per hari dan target produksi gas sebanyak 12 miliar kaki kubik per hari pada tahun 2030, dengan komitmen pemerintah terhadap pertumbuhan secara berkelanjutan di industri migas. Komitmen nyata yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia adalah dengan melakukan privatisasi perusahaan migas asing yang beroperasi di Indonesia oleh pihak Pertamina, sehubungan dengan berakhirnya masa kontrak perusahaan migas asing tersebut dengan Pemerintah. Hal ini akan memberikan peluang yang besar bagi pendukung industri migas dalam melakukan penjualan hasil produksi perusahaan kepada perusahaan migas. Artikel dalam Indonesia.go.id (2023, Agustus 15) menyebutkan bahwa industri migas adalah industri yang masih menjanjikan, jika dilihat dari adanya pertumbuhan investasi di industri migas, sehingga perusahaan migas dapat membantu dalam mencapai penetapan target produksi minyak sebanyak 1 juta barel per hari.

Adanya peluang di pasar migas menyebabkan banyak perusahaan pendukung migas yang berlomba-lomba meningkatkan produksi untuk memenangkan persaingan bisnis dengan menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif menurut artikel dari *Business-to-you* oleh De Bruin L. (2020, Januari 19) adalah kemampuan sebuah perusahaan atas daya saing dalam memainkan peranannya di pasar global, karena daya saing tersebut dapat membantu industri dalam menghadapi kompetitornya pada sektor industri yang berada di pasar global. Keunggulan kompetitif perusahaan pendukung migas dapat berupa kualitas produk yang terjamin, pengiriman barang secara tepat waktu, atau pelayanan penggantian yang cepat atas produk yang rusak saat diterima oleh konsumen sebagai *after sales service*. Selain itu, untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan perlu melakukan suatu langkah internal misalnya dengan melakukan penghematan biaya.

Agar dapat mencapai keunggulan kompetitif yang maksimal pada perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan proses bisnis yang efektif, sehingga perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang memadai dalam proses bisnisnya. Pengendalian internal menurut Romney, et.al (2021:820) adalah sebuah proses dan prosedur yang telah diterapkan untuk menyediakan *reasonable assurance* bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai. Pengendalian internal perlu dievaluasi secara berkala dengan menggunakan COSO IC *framework* untuk menemukan kelemahan pengendalian internal dan menyusun rekomendasi perbaikan agar pengendalian internal memadai. Pengendalian internal perlu diimplementasi dalam setiap proses bisnis perusahaan, termasuk proses *general ledger* dan *reporting system*.

General ledger dan *reporting system* menurut Romney dan Steinbart (2021:819) adalah suatu operasi dari sebuah pemrosesan informasi yang melibatkan kegiatan dalam memperbarui buku besar untuk menyiapkan laporan keuangan dapat disajikan kepada pihak manajemen dan pihak eksternal. *General Ledger* dan *Reporting System* merupakan jantung suatu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan bagi pengguna internal dan eksternal. Melalui laporan keuangan, *stakeholder* dapat menilai kinerja sebuah perusahaan. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam *general ledger* dan *reporting system* adalah *update general ledger*, *post adjusting entry*, *prepare financial statement*, dan *produce managerial report*. Perusahaan pendukung migas juga perlu menerapkan pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* serta melakukan evaluasi berkala terhadap pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pada *general ledger* dan *reporting system*.

PT CTI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pipa dan pendukungnya untuk migas yang berlokasi di Indonesia. PT CTI merupakan salah satu pemasok utama pipa kepada perusahaan migas di Indonesia dan perusahaan migas di luar negeri. Selain sebagai manufaktur pipa, PT CTI ditunjuk oleh manajemen grup perusahaan sebagai *Shared Service Center* (SSC) untuk menangani pembukuan anak perusahaan PT CTI dan perusahaan afiliasi lainnya dalam grup. Awalnya CTI grup memiliki *accounting software* dan sistem akuntansi yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan berbagai kendala terkait integrasi data. Data yang tidak terintegrasi akan berdampak pada kesulitan dalam mencari dokumen dengan waktu yang lama, potensi

kesalahan dalam proses, dan kesulitan dalam mengambil keputusan. Hal ini menjadikan *general ledger* dan *reporting system* di PT CTI, dan grup menarik untuk diteliti.

Berdasarkan wawancara awal dengan SSC PT CTI, ditemukan adanya permasalahan pada tahap penggabungan perusahaan ke dalam SSC, misalnya penggunaan *accounting software* yang berbeda antar perusahaan, perbedaan standar pemakaian *Chart of Account (COA)*, serta perbedaan cara melakukan *journal entry*. Hal tersebut tentunya menimbulkan risiko bagi SSC PT CTI, sehingga perlu dilakukan evaluasi pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* secara berkala untuk menilai apakah penerapan pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* telah memadai. Hasil dari evaluasi pengendalian internal tersebut diharapkan dapat menunjukkan kelemahan pada pengendalian internal, sehingga dapat disusun rekomendasi perbaikan agar pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* dapat memadai.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas *General Ledger* dan *Reporting System* di PT CTI?
2. Bagaimana implementasi pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* di PT CTI?
3. Bagaimana peran evaluasi pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* untuk meningkatkan efektivitas pada *General Ledger* dan *Reporting System*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas *General Ledger* dan *Reporting System* di PT CTI.
2. Mengetahui implementasi pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* di PT CTI.

3. Menganalisis peran evaluasi pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* untuk meningkatkan efektivitas pada *General Ledger* dan *Reporting System*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai penerapan evaluasi pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System*. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* di perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi dan wawasan bagi para pembaca berkaitan dengan evaluasi pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* untuk meningkatkan efektivitas *General Ledger* dan *Reporting System* dengan menggunakan COSO-IC.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa mengenai evaluasi pengendalian internal pada *General Ledger* dan *Reporting System* untuk meningkatkan efektivitas *General Ledger* dan *Reporting System*.

1.5. Kerangka Pemikiran

General Ledger dan *Reporting System* menurut Romney dan Steinbart (2021:819) adalah operasi dari pemrosesan informasi yang melibatkan kegiatan dalam memperbarui buku besar untuk mempersiapkan laporan keuangan agar dapat disajikan kepada pihak manajemen dan pihak eksternal. *General Ledger* dan *Reporting System* memiliki peran utamanya sebagai tempat sentral dalam mengumpulkan dan mengkoordinasi data dari berbagai macam sumber untuk memberikan dan menyajikan

informasi berupa laporan keuangan dan *managerial report* kepada pihak yang membutuhkan laporan tersebut. Tujuan dari *general ledger* dan *reporting system* itu sendiri adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang *relevance* dan *reliable*. Menurut Romney dan Steinbart (2021:30,735), *relevance* merujuk pada meminimalisir sebuah ketidakpastian, meningkatkan kecepatan dalam pengambilan keputusan dan dapat diimplementasikan serta berguna. Sedangkan *reliable* adalah sebuah sistem yang seharusnya dapat memproses data secara akurat dan lengkap.

Menurut Romney dan Steinbart (2021:594), aktivitas yang dilakukan dalam *general ledger* dan *reporting system* adalah *update general ledger*, *post adjusting entry*, *prepare financial statement*, dan *produce managerial report*. *Update General Ledger* adalah proses pencatatan ke dalam buku besar pada sistem akuntansi untuk mencatat atau merubah suatu transaksi melalui *journal entry* yang akan menghasilkan *journal voucher*. Proses *update general ledger* akan menghasilkan *trial balance* (neraca saldo). *Post Adjusting Entries* merupakan aktivitas kedua dalam *general ledger and reporting system* yang mencatat berbagai macam *journal adjustments atas trial balance* yang berasal dari *Controller*. Hasil dari *post adjusting entries* ini adalah *adjusted trial balance* (neraca saldo yang disesuaikan). *Prepare Financial Statements* adalah aktivitas ketiga dalam *general ledger and reporting system* yang menyusun laporan keuangan berdasarkan *adjusted trial balance*. *Produce Managerial Report* adalah aktivitas keempat dalam *general ledger and reporting system* yang memproduksi berbagai laporan manajemen sesuai kebutuhan dan permintaan dari pemakai *budget*.

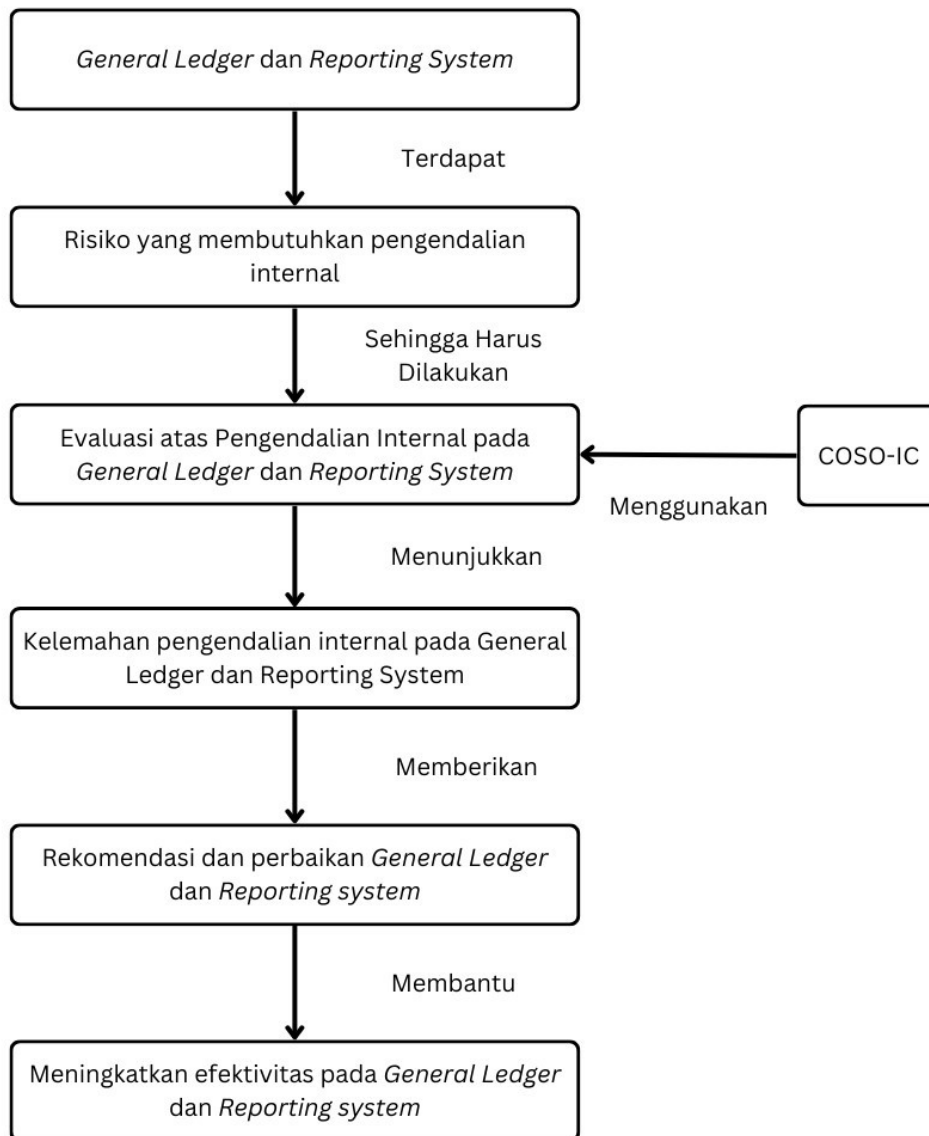
General ledger dan *reporting system* tentunya tidak terlepas dari risiko. Menurut Romney dan Steinbart (2021:596), risiko yang dapat muncul dalam *general ledger* dan *reporting system*, antara lain: ketidakakuratan data pada *general ledger*, kesalahan pada jurnal *entries*, *journal entries* yang di-*posting* lebih dari satu kali, terdapat *journal entries* yang lupa di-*posting* ke *accounting software*, dan kesalahan penerapan standar akuntansi. Risiko tersebut dapat berdampak pada kualitas *report* yang buruk. Risiko lainnya berupa keterlambatan terbitnya laporan keuangan, sehingga tidak bisa dipergunakan untuk melakukan analisis, sehingga berdampak pada keterlambatan dalam mengambil keputusan. Perusahaan perlu meminimalkan risiko dengan mengimplementasikan pengendalian internal yang memadai.

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang diterapkan untuk menyediakan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai (IAI, 2020:31). Menurut Romney dan Steinbart (2021:345), perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* untuk menilai apakah pengendalian internal telah memadai. Evaluasi pengendalian internal membutuhkan acuan berupa *framework*. Penelitian ini menggunakan COSO IC sebagai *framework* untuk menilai apakah terdapat pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* telah memadai. *Framework* COSO-IC menggunakan 5 komponen pengendalian internal, yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring activities*.

Hasil evaluasi dapat menunjukkan kelemahan pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system*. Berdasarkan temuan dapat disusun rekomendasi perbaikan pengendalian internal agar pengendalian internal pada *general ledger* dan *reporting system* memadai. Pengendalian internal yang memadai membantu meningkatkan efektivitas *general ledger* dan *reporting system*.

Menurut Steers (2015:203), efektivitas merupakan suatu keberhasilan yang dapat dicapai dari berbagai kegiatan yang dikerjakan dengan akurat, objektif, tepat waktu, dan menyeluruh sesuai dengan tujuan dari sebuah organisasi. Apabila tujuan *general ledger* dan *reporting system* tersebut tercapai, maka dapat diartikan *general ledger* dan *reporting system* telah efektif. Berikut kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis